



kondisi global yang masih berlanjut, serta kondisi likuiditas yang relatif masih ketat.

Sentimen akan negosiasi perdagangan yang terjadi antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang sempat membaik, disertai dengan sinyal kebijakan sejumlah bank sentral utama yang cenderung dovish mendorong perilaku *risk on investor*. Hal tersebut menyebabkan pasar saham global pada triwulan 1 tahun 2019 berhasil pulih dari koreksi tajam pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, sinyal pelonggaran kebijakan sejumlah bank sentral utama juga mendorong peningkatan harga obligasi dan penurunan *yield*.

IMF memprediksi ekonomi dunia pada tahun 2019 tumbuh sebesar 3,3% yoy, lebih rendah 0,3% dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,6% yoy. Kondisi perekonomian global tersebut berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan PDB riil Indonesia pada triwulan 1 tahun 2019 sedikit melambat menjadi 5,1% yoy dari 5,2% yoy di tahun 2018. Pertumbuhan PDB triwulanan secara umum masih stabil, yang berada dalam kisaran sempit antara 4,9% - 5,3% yoy selama 14 triwulan berturut-turut. Perlambatan PDB tersebut disebabkan oleh penurunan tingkat investasi yang terjadi karena pengurangan stok (*inventory destocking*), dan melemahnya pertumbuhan investasi tetap akibat penundaan beberapa proyek publik baru.

Perekonomian berkaitan erat dengan pasar modal karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* yaitu pihak yang mempunyai kelebihan dana ke *borrower* yaitu pihak yang memerlukan dana. Pada fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi.

Menurut Tjptono dan Hendy (2006), saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Dengan membeli dan memiliki saham, investor akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima yaitu memperoleh *capital gain* (selisih antara harga beli dan harga jual), memperoleh *dividen* (pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan

perusahaan), dan memiliki hak suara bagi pemegang saham biasa.

Investor akan melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap saham perusahaan yang akan dibeli dengan melakukan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal menggunakan grafik maupun indikator teknis seperti harga dan volume perdagangan. Sedangkan analisis secara fundamental, investor melakukan penilaian terhadap manfaat yang diharapkan baik dalam bentuk deviden maupun laba serta menilai resiko investasi yang akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang layak dengan melakukan analisa terhadap kondisi ekonomi dan pasar, industri, serta kondisi spesifik perusahaan. Dan pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis secara fundamental untuk menilai nilai wajar perusahaan.

Analisis fundamental berusaha untuk mempelajari semua yang dapat mempengaruhi nilai suatu sekuritas, termasuk faktor-faktor makro ekonomi; seperti kondisi industri, dan faktor-faktor khusus dalam perusahaan; seperti kondisi keuangan dan manajemen. Tujuan dari melakukan analisis fundamental adalah untuk menghasilkan nilai yang dapat diperbandingkan dengan harga sekuritas saat ini, yang dikemudian hari dapat dinilai apakah posisi sekuritas tersebut *underpriced* atau *overpriced*.

Kegiatan dalam pasar modal sendiri tidak dapat terlepas dari bank. Sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam membangun perekonomian sebuah negara karena bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Dengan peranannya tersebut, bank menyalurkan dana ke sektor riil untuk mendorong pertumbuhan perekonomian sehingga bank telah menjadi lembaga yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian negara dengan peranannya tersebut. Selain sebagai perantara, bank juga berperan sebagai lembaga penyelenggara dan penyedia layanan jasa-jasa di bidang keuangan serta lalu lintas pembayaran.

Semua sektor memerlukan bank dalam kegiatannya, baik itu dalam hal pembayaran ataupun dalam hal kebutuhan dana. Oleh karena itu, dari sektor-sektor yang ada di Indonesia, penulis memilih sektor perbankan sebagai topik pembahasan penelitian ini. Bank juga harus menjaga kinerjanya agar perekonomian dapat berjalan dengan stabil. Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas usaha yang tinggi sangat

Email : Elizabethliena@gmail.com

Telp : +6281218180126 | Eliizabet Liena



berpengaruh terhadap kinerja bank. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi industri perbankan. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum.

Dari banyaknya bank yang ada di Indonesia, penulis memilih PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai objek dari penelitian ini karena bank-bank tersebut masuk dalam jenis Bank BUKU 4, di mana Bank BUKU 4 sendiri merupakan Bank dengan modal inti lebih dari Rp.30 triliun, dan bank-bank tersebut juga telah membagikan dividen pada periode tahun 2017-2019.

Saham PT. Bank Central Asia (persero) Tbk. dalam 5 tahun terakhir ini harga sahamnya cenderung terus bertumbuh, dan diperkirakan juga akan terus meningkat untuk tahun-tahun yang akan datang. Sejak PT. Bank Central Asia (persero) Tbk. mencatatkan dirinya di pasar modal, yaitu pada 31 Mei 2000, saham BBKA tercatat sudah naik hingga 2.150% dari IPO pertama kali yaitu Rp.1.400 per lembar saham. Dan pada akhir Desember 2019, harga saham BBKA mencapai Rp.34.000 per lembar saham, dan berhasil menjadi harga tertinggi selama beberapa tahun terakhir ini.

Saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada awal Desember 2019 menguat sebesar 0,35% dari penutupan sebelumnya, yaitu dari Rp7.200 per lembar saham menguat menjadi Rp7.250 per lembar sahamnya. Harga saham Bank Mandiri bergerak di rentang Rp7.200-Rp7.275. Dan pada akhir sesi I perdagangan Senin (9/12/2019), BMRI menyentuh harga Rp7.275 setelah menguat 100 poin atau 1,39% dan termasuk sebagai harga yang cukup tertinggi selama beberapa bulan ke belakang.

Harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada pertengahan bulan Desember 2019 melesat mendekati level harga tertinggi, dan juga berhasil menarik perhatian para investor asing. Berdasarkan data perdagangan Bursa Efek Indonesia, harga saham BBRI naik 1,15% ke level Rp4.400 per lembar sahamnya. Volume perdagangan saham mencapai 833,52 juta saham senilai Rp 3,59 triliun. Saham BBRI juga tercatat paling banyak diborong investor asing, yaitu dengan nilai *net buy investor* asing mencapai Rp 1,69 triliun. Harga saham BBRI yang sempat

Email : Elizabethliena@gmail.com
Telp : +6281218180126 | Eliizabet Liena

menyentuh level tertinggi pada harga Rp 4.550 per lembar sahamnya, berpotensi terus bertumbuh sebelum akhir tahun 2019.

Harga saham PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada akhir Desember 2019 terkoreksi sebesar 0,31% ke level Rp7.925 per lembar sahamnya. Tetapi, meskipun harga sahamnya menurun, secara fundamental BBNI masih terbilang bagus. Sejauh ini BBNI mampu memperlihatkan kinerja yang positif, disaat beberapa emiten satu sektornya mengalami penyusutan kinerja. BBNI berhasil mempertahankan kinerja yang positif dengan pertumbuhan pendapatan dan aset yang meningkat. Dan menurut beberapa analis, ke depannya prospek BBNI masih akan positif. BBNI juga menjadi salah satu saham yang banyak dijual asing dalam satu bulan terakhir ini, yaitu dengan *net sell* asing sebulan terakhir mencapai Rp 560,76 miliar.

Motivasi dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis harga wajar saham BBKA, BMRI, BBRI, dan BBNI apakah dinilai *undervalue* atau *overvalue*, menggunakan metode *Relative Valuation*, dan penulis memilih *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bank-bank yang masuk dalam kategori bank BUKU 4, dan membagikan dividen pada periode tahun 2017 sampai tahun 2019. Bank BUKU 4 sendiri merupakan bank dengan modal inti di atas Rp.30 Triliun dan bank-bank tersebut antara lain PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk..

Penelitian ini mengambil data dari Laporan Keuangan Tahunan periode tahun 2017-2018 dan Laporan Keuangan Triwulan 3 tahun 2019 bank-bank tersebut yang nantinya akan disetahunkan, lalu data tersebut akan dianalisis menggunakan metode *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) yang kemudian akan menilai apakah nilai intrinsik saham BBKA, BMRI, BBNI, dan BBRI dinilai *overvalued* atau *undervalued*.

Variabel Penelitian

Variable penelitian dalam penelitian ini yaitu Nilai Intrinsik Saham, yang diperoleh dengan menggunakan pendektan *Price Earnings*

Ratio (PER) dan *Price to Book Value* (PBV), yang kemudian akan dibandingkan dengan Harga Pasar saat ini dan akan dinilai apakah nilai intrinsik saham BBCA, BMRI, BBNi, dan BBRI berada di posisi *overvalued* atau *undervalued*.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Non-Probability Sampling* dengan spesifikasi *Adjustment* atau *Convenience Sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dan pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan dilakukan dengan mengambil data berupa laporan keuangan PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. serta membuka Website dari objek yang diteliti yang kemudian akan diolah berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam analisis data, yang pertama adalah mengambil data yang dibutuhkan dari laporan keuangan perusahaan. Tahap kedua yaitu mengolah data menggunakan metode valuasi *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Tahap ketiga, setelah diperoleh hasil menggunakan metode valuasi tersebut, selanjutnya membandingkan nilai intrinsik perusahaan dengan harga pasar, apakah *undervalued* atau *overvalued*.

1. Mengolah Data Menggunakan Metode Valuasi *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price To Book Value* (PBV)

a. *Price Earnings Ratio* (PER)

1) Menghitung tingkat pertumbuhan/*expected earnings growth rate* (g) (Damodaran 2012:284) :

$$g = ROE \times Retention Rate$$

di mana ROE dapat dihitung dengan cara :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

dan *Retention Rate* dapat dihitung dengan cara :

$$\begin{aligned} Retention Rate(b) &= 1 - Dividend Payout Ratio \\ &= 1 - \frac{Dividend per Share (DPS)}{Earning per Share (EPS)} \end{aligned}$$

Keterangan :

g = Tingkat pertumbuhan dividen (*Growth*)
ROE = Tingkat pengembalian ekuitas (*Return on Equity*)
DPS = Dividen per lembar saham (*Dividend per Share*)
EPS = Laba bersih per lembar saham (*Earning per Share*)

2) Menghitung *estimated cash earnings per share* (EPS) :

$$EPS_1 = EPS_0(1 + g)$$

Keterangan :

g = Tingkat pertumbuhan dividen (*Growth*)
EPS₀ = Laba bersih per lembar saham tahun berjalan
EPS₁ = Estimasi laba bersih per lembar saham yang diharapkan satu tahun dari tahun berjalan

3) Menghitung estimasi tingkat pengembalian yang diharapkan (k) :

$$k = \frac{D_0}{P_0} + g$$

Keterangan :

g = Tingkat pertumbuhan dividen (*Growth*)
k = Estimasi tingkat pengembalian yang disyaratkan
D₀ = Dividen tahun berjalan
P₀ = Harga pasar saham tahun berjalan

4) Menghitung estimasi PER :

$$PER_{estimated} = \frac{DPR}{k - g}$$

Keterangan :

g = Tingkat pertumbuhan dividen (*Growth*)
k = Estimasi tingkat pengembalian yang disyaratkan
DPR = *Dividend Payout Ratio*
PER_{estimated} = Estimasi *Price Earnings Ratio*



5) Menghitung nilai intrinsik saham :

Nilai Intrinsik = Estimasi EPS × Estimasi PER
 $EPS_1 \times PER_{estimated}$

b. Price to Book Value (PBV)

Langkah-langkah dalam menghitung nilai intrinsik saham dengan metode PBV :

1) Menghitung Book Value per Share :

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2) Menghitung Price to Book Value Ratio :

$$\text{PBV Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Book Value per Share}}$$

3) Menghitung nilai intrinsik saham :

Nilai Intrinsik = $\text{Book Value per Share} \times \text{PBV ratio rata-rata industri}$

2. Melakukan Analisa Kewajaran Harga Saham

Berikut adalah pedoman dalam membandingkan nilai intrinsik saham dengan harga pasar :

- Apabila Nilai Intrinsik Saham > Harga Pasar Saham saat ini, maka harga saham tersebut dinilai *undervalued* (terlalu rendah).

- Apabila Nilai Intrinsik Saham < Harga Pasar Saham saat ini, maka harga saham tersebut dinilai *overvalued* (terlalu mahal).

- Apabila Nilai Intrinsik Saham = Harga Pasar Saham saat ini, maka harga saham tersebut dinilai *correctly valued* atau *fair valued*.

3. Pengambilan Keputusan Investasi

Berikut adalah pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi :

- Apabila nilai intrinsik saham dinilai *undervalued* (terlalu rendah), maka keputusan yang sebaiknya diambil adalah membeli (*buy*) saham tersebut atau menahan saham apabila telah memiliki saham tersebut, dikarenakan saham dihargai murah oleh pasar.
- Apabila nilai intrinsik saham dinilai *overvalued* (terlalu mahal), maka keputusan yang sebaiknya diambil adalah menjual (*sell*) saham apabila telah memiliki saham tersebut, atau menghindari membeli saham tersebut, dikarenakan saham dihargai mahal oleh pasar.
- Apabila nilai intrinsik saham dinilai *correctly valued* atau *fair valued*, maka keputusan yang sebaiknya diambil adalah menahan (*hold*) saham apabila telah memiliki saham tersebut, dengan harapan harga saham tersebut akan naik di kemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Nilai Intrinsik Saham dengan metode Price Earnings Ratio (PER)

Tabel 4.5
Nilai Intrinsik Bank BUKU 4 dengan Metode Price Earnings Ratio (PER)

	PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Pertumbuhan dividen yang diharapkan (g)	0.1202	0.0927	0.0887	0.0663
Estimasi EPS	1,268.08	295.3191	931.9561	616.9256
Return yang disyaratkan (k)	0.1308	0.1228	0.1144	0.0977
Estimasi PER	24.5958	13.917	10.9732	14.7449
Nilai Intrinsik	Rp 31,189.5036	Rp 4,109.9559	Rp 10,226.5407	Rp 9,096.5063

Sumber : Laporan Keuangan Bank BUKU 4 (Data Diolah, 2020)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Ditundung Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hasil Perhitungan Nilai Intrinsik Saham dengan metode *Price to Book Value* (PBV)

Tabel 4.6
Nilai Intrinsik Bank BUKU 4 dengan Metode
Price to Book Value (PBV)

	PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Book Value per Share (BVS)	9,084.4209	2,156.9688	8,670.7876	5,737.9504
PBV Ratio	3.6794	2.0399	0.9053	1.3376
Nilai Intrinsik	Rp 18,082.9941	Rp 4,293.5543	Rp 17,259.6365	Rp 11,421.6772

Sumber : Laporan Keuangan Bank BUKU 4 (Data Diolah, 2020)

Pengambilan Keputusan Investasi dengan metode *Price Earnings Ratio* (PER)

Tabel 4.7
Kondisi Harga Saham dan Pengambilan Keputusan Investasi dengan Metode *Price Earnings Ratio* (PER)

Kode Saham	Harga Pasar (Rp)	Nilai Intrinsik (Rp)	Keterangan	Keputusan
BBCA	32.400	31.189,5036	<i>Overvalued</i>	Menjual
BBRI	4.460	4.109,9559	<i>Overvalued</i>	Menjual
BBNI	7.200	10.226,5407	<i>Undervalued</i>	Membeli
BMRI	7.550	9.096,5063	<i>Undervalued</i>	Membeli

Sumber : Laporan Keuangan Bank BUKU 4 (Data Diolah, 2020)

Pengambilan Keputusan Investasi dengan metode *Price to Book Value* (PBV)

Tabel 4.8
Kondisi Harga Saham dan Pengambilan Keputusan Investasi dengan Metode *Price to Book Value* (PBV)

Kode Saham	Harga Pasar (Rp)	Nilai Intrinsik (Rp)	Keterangan	Keputusan
BBCA	32.400	18.082,9941	<i>Overvalued</i>	Menjual
BBRI	4.460	4.293,5543	<i>Overvalued</i>	Menjual
BBNI	7.200	17.259,6365	<i>Undervalued</i>	Membeli
BMRI	7.550	11.421,6772	<i>Undervalued</i>	Membeli

Sumber : Laporan Keuangan Bank BUKU 4 (Data Diolah, 2020)

Pembahasan

Hasil perhitungan nilai intrinsik dengan metode *Price Earnings Ratio* (PER) saham BBCA adalah sebesar Rp31.189,5036 dan dengan metode *Price to Book Value* (PBV) adalah sebesar Rp18.082,9941. Sedangkan harga *closing price* pada akhir Januari 2020 adalah Rp32.400, yang artinya saham BBCA berada dalam kondisi *Overvalued* dan keputusan yang sebaiknya diambil oleh para investor yaitu tidak membeli saham tersebut, dan bagi yang sudah memilikinya

sebaiknya menjual saham-saham tersebut karena berada dalam kondisi mahal.

Hasil perhitungan nilai intrinsik dengan metode *Price Earnings Ratio* (PER) saham BBRI adalah sebesar Rp4.109,9559 dan dengan metode *Price to Book Value* (PBV) adalah sebesar Rp4.293,5543. Sedangkan harga *closing price* pada akhir Januari 2020 adalah Rp4.460, yang artinya saham BBRI juga berada dalam kondisi *Overvalued* dan keputusan yang sebaiknya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan atau digunakan untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kwik Kian Gie.

diambil oleh para investor yaitu tidak membeli saham tersebut, dan bagi yang sudah memilikinya sebaiknya menjual saham-saham tersebut karena berada dalam kondisi mahal.

Hasil perhitungan nilai intrinsik dengan metode *Price Earnings Ratio* (PER) saham BBNI adalah sebesar Rp10.226,5407 dan dengan metode *Price to Book Value* (PBV) adalah sebesar Rp17.259,6365. Sedangkan harga *closing price* pada akhir Januari 2020 adalah Rp7.200, yang artinya saham BBNI berada dalam kondisi *Undervalued* dan keputusan yang sebaiknya diambil oleh para investor yaitu membeli saham tersebut, dan bagi yang telah memiliki saham tersebut sebaiknya menahan atau menambah kepemilikan saham tersebut karena saham BBNI sedang dihargai murah.

Hasil perhitungan nilai intrinsik dengan metode *Price Earnings Ratio* (PER) saham BMRI adalah sebesar Rp9.096,5063 dan dengan metode *Price to Book Value* (PBV) adalah sebesar Rp11.421,6772. Sedangkan harga *closing price* pada akhir Januari 2020 adalah Rp7.550, yang artinya saham BMRI juga berada dalam kondisi *Undervalued* dan keputusan yang sebaiknya diambil oleh para investor yaitu membeli saham tersebut, dan bagi yang telah memiliki saham tersebut sebaiknya menahan atau menambah kepemilikan saham tersebut karena saham BMRI sedang dihargai murah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil valuasi saham BBCA, BMRI, BBNI, dan BBRI dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV), diperoleh hasil bahwa dalam pendekatan PER dan PBV, nilai intrinsik saham BBCA dan BBRI setelah dibandingkan dengan harga pasar saat ini dihargai mahal. Sedangkan nilai intrinsik saham BMRI dan BBNI setelah dibandingkan dengan harga pasar saat ini dihargai murah.

Dalam pengambilan keputusan investasi, berdasarkan pendekatan PER dan PBV, saham BBCA dan BBRI sebaiknya dijual atau dihindari untuk dibeli. Sedangkan untuk saham BMRI dan BBNI sebaiknya dibeli atau diperbanyak kepemilikan sahamnya. Tetapi dengan mempertimbangkan aspek fundamentalnya, maka saham BMRI dan BBNI masih layak untuk dibeli.

Saran

1. Bagi investor dan calon investor :

- a. Setelah melakukan analisis terhadap harga saham dan menentukan keputusan investasi, para calon investor sebaiknya juga melakukan analisis terhadap prospek perkembangan perusahaan kedepannya agar investor dapat menilai dan mengambil keputusan investasi yang dianggap lebih menguntungkan.
- b. Sebelum mengambil keputusan investasi dalam saham, sebaiknya juga mempertimbangkan faktor analisis industri dan analisis ekonomi, agar mendapatkan keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
- c. Sebaiknya calon investor tidak hanya memakai suatu pendekatan dalam melakukan analisis terhadap harga saham, tetapi juga harus mempertimbangkan faktor-faktor fundamental, seperti faktor internal dan eksternal perusahaan sehingga akan didapatkan suatu keputusan investasi yang tepat.

2. Bagi pemilik :

- a. Penulis menyarankan kepada keempat perusahaan bank BUKU 4 agar terus konsisten dalam membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, sehingga pemegang saham dapat selalu mendapatkan manfaat dari hasil investasinya dan loyalitas mereka dapat terus terjaga.
- ### 3. Bagi peneliti selanjutnya :
- a. Sebaiknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode valuasi lainnya seperti *Free Cash Flow to Firm* (FCFF), *Free Cash Flow to Equity* (FCFE), *Dividen Discounted Model* (DDM), atau berbagai metode valuasi saham lainnya agar dapat menambah reverensi pembaca.
 - b. Sebaiknya melakukan analisis dengan memilih sektor lain sebagai objek penelitian, untuk mengetahui sekiranya saham dari perusahaan apa saja yang sedang dalam kondisi keuangan yang baik dan layak untuk dibeli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Nilai Intrinsik Saham dengan Pendekatan *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) pada Bank BUKU 4 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019” dengan baik dan tepat waktu.

Email : Elizabethliena@gmail.com

Telp : +6281218180126 | Eliizabet Liena



Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses kelancaran penulisan skripsi ini, di antaranya :

1. Bapak Bonnie Mindosa S.E., M.B.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu serta membimbing penulis mulai dari proses awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini dengan baik;
2. Bapak Dr. Said Kelana Asnawi, Bapak Dr. M. Budi Widoyo Iryanto, M.E., dan Ibu Martha selaku dosen keuangan yang telah mengajarkan penulis serta menyampaikan ilmu-ilmu yang berguna sehingga penulis dapat menyelesaikan program S1 ini dengan baik;
3. Dosen-dosen Kwik Kian Gie *School of Business* yang telah mengajarkan penulis banyak ilmu selama proses perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan program S1 ini dengan baik;
4. Keluarga penulis yang telah banyak mendukung penulis selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini;
5. Marvin Lievincent, Anastasia Pricilla, Nathania Jessica, Giwang Sutanto, Helen Felinda, Silviana, dan Hans sebagai teman-teman satu bimbingan skripsi dengan Pak Bonnie, yang telah menemani dan menyemangati untuk bersama-sama menyelesaikan skripsi;
6. Lovely Christine, Anastasia Regina, Sherline Pricillia, Yosia Satya Guna, Christian Vieri, Julia dan Nadia Vinka sebagai teman-teman penulis yang telah membantu dan memberi semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
7. Teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan semangatnya kepada penulis;
8. Seluruh staf Kwik Kian Gie *School of Business*, terutama staf perpustakaan yang telah membantu penulis dalam menyediakan sumber pengetahuan dan panduan dalam penyusunan skripsi ini;
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesainya skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Email : Elizabethliena@gmail.com

Telp : +6281218180126 | Eliizabet Liena

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun penulis menyadari masih adanya kekurangan dan oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis harapkan agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca sebagai bahan masukan serta referensi, dan penulis mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Aganta, Charistantya Tegar, Topowijono & Zahroh Z.A (2015), *Pengambilan Keputusan Investasi Saham dengan Menggunakan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Ratio (PER)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 27, No. 2, Oktober 2015, Hal: 1-8

Alhakim, Ghazi Faiz (2018), Skripsi: *Analisis Fundamental Perusahaan Serta Penilaian Saham dengan Metode Price Earnings Ratio dan Price Book Value dalam Rangka Menilai Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan

Anggraini, Elina Amelia, Topowijono & Sri Sulasmiyati (2016), *Analisis Fundamental Menggunakan Price Earning Ratio (PER) untuk Menilai Kewajaran Harga Saham sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 38, No. 2, September 2016, Hal: 63-70

Anung, Muhammad Ramdhan Reska, R. Rustam Hidayat & Sri Sulasmia (2016), *Penggunaan Analisis Fundamental Pendekatan Price Earning Ratio (PER) dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 40, No. 2, November 2016, Hal: 169-176

Arief, Irvin Avriano (2019), *IHSG Meroket, Harga Saham BCA Cetak Rekor Tertinggi Lagi*, 2 Desember 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191202212609-17-119762/ihs-g-meroket-harga-saham-bca-cetak-rekor-tertinggi-lagi>

Budiman, Rahmat, Ari Darmawan (2018), *Analisis Fundamental Harga Saham Perusahaan dengan Menggunakan Metode Discounted Cash Flow dan Price Earning Ratio*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 63, No. 1, Oktober 2018, Hal: 122-129

Damodaran, Aswath (2011), *Investment Valuation Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset*, Edisi 3, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken.

Djaja, Irwan (2019), *All About Corporate Valuation*, Edisi ke-3, Jakarta: Elex Media Komputindo.

Fabrial (2018), *Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*, *Ensiklopedia of Journal*, Vol. 1, No. 1, 2 Oktober 2018, Hal: 179-184, <http://jurnal.ensiklopediaku.org>

Fauzia, Mutia, Sakina Rakhma Diah Setiawan (2019), *Bank Dunia: Laju Pertumbuhan Ekonomi Global 2019 Melemah*, Kompas.com, <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/09/101500026/bank-dunia--laju-pertumbuhan-ekonomi-global-2019-melemah>

Hasliana (2019), *Analisis Pendekatan Price Earning Ratio (PER) dalam Pengambilan Keputusan Investasi*, *JURNAL%20HASLIANA...%20PER.pdf*

Kementerian PPN/ BAPPENAS (2019), *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan I Tahun 2019*, Edisi Vol. 3, No. 1, Mei 2019, https://www.bappenas.go.id/files/update_perkembangan_ekonomi/Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_TW_I_2019.pdf

Maghfira, Yasmine, Herlina Kartika (2019), *Bank Indonesia Kembali Pangkas Suku Bunga, Analisis Rekomendasikan Saham Bank BUKU IV*, KONTAN.CO.ID, 25 Agustus 2019, <https://investasi.kontan.co.id/news/bank-indonesia-kembali-pangkas-suku-bunga-analisis-rekomendasikan-saham-bank-buku-iv>

Natalia, Dea (2019), Skripsi: *Analisis Valuasi Saham Menggunakan Pendekatan Dividend Discount Model (DDM), Price Earning Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV) Untuk Mengambil Keputusan Investasi*, Universitas Sanata Dharma

Nugraha, Egananda Septian, Sri Sulasmiyati (2017), *Analisis Nilai Intrinsik Saham Dengan Relative Valuation Techniques*, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 52, No. 1, November 2017, Hal: 106-113

Email : Elizabethliena@gmail.com

Telp : +6281218180126 | Eliizabet Liena

Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di Bei Tahun 2009 – 2011)

Rahayu, Maryati, Bida Sari (2018), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*, *Ikraith-Humaniora*, Vol. 2, No. 2, Maret 2018, Hal: 69-76

Rahayuningtyas, Septi, Suhadak & Siti Ragil Handayani (2014), *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 7, No. 2, Januari 2014, Hal: 1-9

Saleh, Tahir (2019), *Asing Kabur Lagi, Saham Bank BUKU IV Dilepas! Kecuali BMRI*, CNBC Indonesia, 10 Desember 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191210162837-17-121950/asing-kabur-lagi-saham-bank-buku-iv-dilepas-kecuali-bmri>

Sukasih, Ni Ketut (2015), *Pengambilan Keputusan dalam Investasi Saham dengan Pendekatan Fundamental Terhadap laporan Keuangan di Pasar Modal Indonesia*, *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 11, No. 2, Juli 2015, Hal: 175-184

Sukmawati, Erni Estika, Moch. Dzulkirom AR & Topowijono (2013), *Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earning Ratio Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham dan Keputusan Investasi*, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, <https://media.neliti.com/media/publications/73065-ID-analisis-fundamental-dengan-pendekatan-p.pdf>

Sundari, Tiara Dewi (2013), *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Rasio (PER), Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Risiko Sistematis (Beta) terhadap Return Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2009*, *EPS%2033350-ID-pengaruh-earning-per-share-eps-price-earning-rasio-per-ukuran-perusahaan-firm-si.pdf*

Suryanto (2016), *Stock Valuation By Using Price Earning Ratio (PER) In Stock Index LQ45*, *Jurnal AdBispreneur*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2016, Hal: 137-144



The World Bank (2019), *Laporan Triwulanan Perekonomian Indonesia, Juni 2019: Lautan Peluang*,

<https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/publication/june-2019-indonesia-economic-quarterly>

www.idx.co.id, diakses 3 Januari 2020

www.finance.yahoo.com, diakses 3 Januari 2020

www.bca.co.id, diakses 3 Januari 2020

www.bri.co.id, diakses 3 Januari 2020

www.bni.co.id, diakses 3 Januari 2020

www.bankmandiri.co.id, diakses 3 Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Email : Elizabethliena@gmail.com

Telp : +6281218180126 | Eliizabet Liena